



FOTO: TPPI

Perwira PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) memantau operasional mesin di kilang TPPI Tuban, Jawa Timur. Setelah mengakuisisi TPPI sesuai amanat Pemerintah pada akhir 2019, Pertamina berupaya meningkatkan kapasitas Platforming Unit dan kapasitas produksi paraxilena kilang tersebut melalui Proyek Revamping Platforming dan Aromatik senilai US\$180 juta.

Pertamina Tancap Gas Tingkatkan Kapasitas Kilang TPPI

Setelah diakuisisi PT Pertamina (Persero) pada akhir 2019, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) langsung tancap gas mengembangkan Proyek Revamping Platforming dan Aromatik senilai US\$180 juta.

“Proyek tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Platforming Unit dari 50.000 barel per hari menjadi 55.000 barel

per hari dan kapasitas produksi paraxilena 600.000 ton per tahun menjadi 780.000 ton per tahun,” jelas Presiden Komisaris TPPI Ardhy N. Mokobombang bersama Direksi TPPI saat melaporkan perkembangan proyek tersebut ke Menteri Perindustrian Agus Gumiwang, Rabu (23/9).

Menurut Presiden Direktur TPPI Yulian Dekri, pekerjaan Basic

> ke halaman 4

Quote of the week

Sumner Davenport

“ Struggle ends where commitment begins. ”

7 PERTAMINA PERCEPAT TRANSISI DATA JELANG ALIH KELOLA ROKAN

13 PLT GUBERNUR ACEH LANTIK PERWIRA PAG MENJADI KEPALA BPKS



MANAGEMENT Insight

ANDRIA NUSA

DIREKTUR SALES & MARKETING PT PERTAMINA LUBRICANTS

ENAM STRATEGI MENUJU PERUSAHAAN PELUMAS KELAS DUNIA

Pengantar redaksi :

Pandemi COVID-19 tidak menjadi penghalang untuk tetap berprestasi dan berinovasi. Hal tersebut dibuktikan PT Pertamina Lubricants (PTPL) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Tak hanya sukses di dalam negeri, PTPL juga optimistis bisa berjaya di mancanegara. Lantas upaya apa saja yang dilakukan agar hal tersebut bisa tercapai? Berikut penuturan **Direktur Sales & Marketing PTPL, Andria Nusa.**

PT Pertamina Lubricants (PTPL) baru-baru ini meraih penghargaan di Bidang Aliansi Strategis untuk Nasional dan Global. Apa yang dilakukan PTPL sehingga meraih penghargaan tersebut? Kami sangat bersyukur kepada Allah swt karena berhasil meraih penghargaan ini. Hal tersebut berarti kami dipercaya sepenuhnya oleh masyarakat Indonesia. Penghargaan dari BUMN Award ini bukanlah yang pertama. Selama ini, hampir setiap tahun kami mendapatkan penghargaan BUMN Award.

Penghargaan ini merupakan apresiasi untuk semua pihak, baik perusahaan maupun masyarakat Indonesia yang merupakan konsumen utama kami. Apresiasi juga kami tunjukkan kepada para perwira PTPL yang telah berusaha dan bekerja keras di tengah iklim persaingan bisnis yang sangat berat saat ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada *stakeholders* lainnya yang turut menunjang keberhasilan kami.

Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kinerja perusahaan dalam membangun portofolio bisnis dan melakukan inovasi dalam proses bisnis dengan mengedepankan kerja sama, kemitraan, dan kolaborasi

dengan berbagai *partner* secara nasional maupun internasional.

Apa saja strategi bisnis yang dimiliki PTPL agar tetap bisa bertahan di bisnisnya? Sebagai anak perusahaan, PTPL memiliki visi yang sejalan dengan visi Pertamina, menjadi perusahaan pelumas kelas dunia. Untuk mencapai visi tersebut, saat ini kami memiliki enam strategi prioritas.

Pertama, strategi *aggressive marketing*. Strategi ini sangat dibutuhkan untuk memenangkan persaingan yang semakin berat dalam menghadapi kompetitor yang merupakan perusahaan-perusahaan kelas dunia.

Kedua, strategi *digitalization*. Sekarang adalah era digitalisasi, perkembangan teknologi bergerak dengan sangat cepat. Untuk itu, kami harus mampu beradaptasi dan mampu menyesuaikan proses bisnis dengan kemajuan industri 4.0.

Ketiga, strategi *overseas acceleration*. Keberadaan kami di mancanegara sangat penting untuk mengejar visi kami menjadi *global player*, perusahaan pelumas kelas dunia.

Keempat, strategi *operational excellence*. Kelima, strategi *human capital transformation & culture change acceleration*. Terakhir, strategi *new business execution & inorganic growth*.

Enam strategi utama ini merupakan upaya kami untuk mendukung tercapainya visi menjadi perusahaan pelumas kelas dunia.

Apa yang dilakukan PTPL agar tetap bertahan di bisnisnya? Agar kami bisa bertahan dan tumbuh berkembang menjadi perusahaan kelas dunia, utamanya adalah melaksanakan

< dari halaman 2

keenam strategi tersebut. Namun kami tidak bisa melakukannya sendiri. Kami harus bekerja sama dengan mitra yang memiliki tujuan sama untuk menjadi lebih baik ke depannya. Kami bersama-sama bisa melakukan berbagai perubahan ke arah tersebut dengan cepat. Itu adalah tujuan utama kami untuk melakukan aliansi strategis ini.

Aliansi strategis yang kami lakukan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelumas bagi pelanggan, meningkatkan layanan, pengembangan inovasi produk, menciptakan SDM unggul, memperkuat *brand awareness*, meningkatkan daya saing baik secara lokal maupun internasional, serta merebut pasar dan peluang-peluang baru.

Strategi apa saja yang dilakukan PTPL agar bisa mengembangkan bisnisnya tidak hanya di dalam negeri? Kami melakukan strategi *overseas acceleration*. Saat ini kami sudah membangun bisnis di 17 negara yang tersebar di empat benua. Kami memiliki anak perusahaan dan fasilitas produksi di Thailand dan kantor perwakilan pemasaran di Australia. Untuk mempercepat pengembangan bisnis di mancanegara, tentu kami tidak bisa melakukannya sendiri dan harus melakukan aliansi strategis. Karena itu, yang pertama kami lakukan adalah mencari mitra kerja sama di setiap negara untuk menjadi distributor.

Kedua, kami mencari perusahaan-perusahaan pelumas di suatu negara yang bisa diajak untuk bekerja sama. Jadi kami menyuplai pelumasnya, mereka menjualnya dengan merek mereka sendiri.

Ketiga, di Thailand kami melakukan kerja sama dan akuisisi. Pada 2014, kami melakukan akuisisi perusahaan pelumas lokal di Thailand, bernama Amaco. Langkah selanjutnya, kami ubah namanya menjadi Pertamina Lubricants (Thailand) Co.Ltd, yang merupakan anak perusahaan kami di Thailand.

Selain itu, kami melakukan aliansi strategis atau kerja sama dengan jaringan-jaringan perusahaan ritel untuk mengembangkan pelumas ritel Pertamina di negara tersebut. Kami juga memasarkan pelumas untuk kegiatan industri di negara tersebut.

Satu hal yang tak kalah penting kami lakukan adalah menjalin aliansi strategis sebagai *technical partner* Lamborghini. Alhamdulillah ini sudah tahun keenam. Aliansi dengan Lamborghini ini sangat penting untuk meningkatkan *brand awareness* pelumas Pertamina dan membantu penetrasi pasar di mancanegara.

Inovasi apa saja yang dilakukan PTPL sejauh ini? Inovasi merupakan salah satu persyaratan utama agar kami bisa bertahan, tumbuh dan berkembang.

Bagi kami yang terpenting ialah harus tetap bisa memimpin pasar pelumas di Indonesia dan sukses di mancanegara.

Kami melakukan inovasi di semua bidang, baik pengembangan SDM maupun dari sisi produk. Dari sisi produk pelumas, kami harus selalu memperbaiki formula karena kebutuhan teknologi permesinan yang selalu berkembang. Hal ini harus kami antisipasi dengan inovasi. Kami yakin, ke depannya peluang bisnis PTPL akan tetap besar di Indonesia.

Namun demikian kami menyadari, jika ingin bertumbuh lebih cepat, kami memang harus bergerak juga ke bisnis nonpelumas. Saat ini kami sudah mengembangkan beberapa produk nonpelumas, seperti *coolant*, *degreaser*, *brakefluid*, dan lain-lain. Kami juga sudah memasarkan produk petrokimia hasil pengembangan dari RTC Pertamina, seperti Pertadem, Pertasurf, dan lain-lain. Kami optimistis sekali mampu melakukan bisnis nonpelumas mengingat pengalaman kami yang cukup panjang.

Inovasi juga kami lakukan di bidang layanan konsumen, baik di sektor ritel maupun industri. Kami sudah melakukan beberapa hal, contohnya di sektor ritel saat ini kami sudah menggunakan digital marketing. Untuk pelayanan ke *outlet* atau bengkel kami memiliki aplikasi yang bernama POWER. Aplikasi ini digunakan untuk *loyalty program* dan *ordering*. Ini merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh para mekanik dan pemilik bengkel, setiap mereka membeli produk, mereka akan mendapatkan *reward* berupa poin yang bisa ditukarkan hadiah kapanpun juga. Selain itu, saat ini kami juga kembangkan program Power Ordering, yakni *outlet* atau bengkel sudah bisa memesan langsung produk-produk kami tanpa menunggu sales mengunjungi toko mereka.

Selain itu kami juga memiliki program Pertamina Lubricants Home Service (PLHS). Melalui inovasi ini, kami tak hanya mengirimkan produk pelumas ke rumah pelanggan, tetapi juga mekaniknya untuk membantu ganti oli di tempat. Ini merupakan salah satu layanan yang kami luncurkan saat pandemi COVID-19.

Apa harapan Bapak bagi PTPL ke depan? Saya berharap PTPL bisa tetap menjadi *market leader* di Indonesia dan mencapai visi perusahaan, yakni *go global*, menjadi perusahaan pelumas kelas dunia. Saat ini produk kami sudah ada di 17 negara, semoga bisa terus berkembang.

Melalui enam strategi bisnis yang dimiliki, saya semakin optimistis PTPL bisa berkembang lebih maksimal di masa yang akan datang, melalui inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak agar bisnis tumbuh lebih luas lagi. Semoga upaya yang kami lakukan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi Pertamina dan masyarakat Indonesia. **PTPL**

EDITORIAL**Antara Tugas dan Kapasitas**

Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan berkeinginan untuk menjadi perusahaan kelas dunia. Berbagai upaya dilakukan agar mendapatkan predikat tersebut. Mereka berlomba memaksimalkan kinerja sehingga meningkatkan pendapatan dan keuntungan, melakukan berbagai inovasi dan efisiensi, serta terus meningkatkan kapabilitas SDM-nya.

Pertamina sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dipercaya mengelola energi nasional juga melakukan hal yang sama. Beragam strategi dan terobosan bisnis ditempuh Pertamina agar dapat menjalankan dua peran sekaligus, sebagai sebuah entitas bisnis berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan sebagai abdi negara yang menjalankan penugasan dari Pemerintah demi masa depan bangsa.

Pertamina pun berkomitmen menjalankan kedua peran itu dengan maksimal. Contoh konkret yang dilakukan adalah menjalankan amanah beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu PSN yang digarap sangat serius adalah Proyek *Revamping Platforming* dan Aromatik senilai US\$180 juta. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kilang TPPI Tuban yang diakuisisi Pertamina pada akhir tahun lalu sebagai bagian dari amanah dari Pemerintah. Dengan merevitalisasi *Platforming Unit*, diharapkan kapasitas kilang meningkat dari 50.000 barel per hari menjadi 55.000 barel per hari dan kapasitas produksi paraksilena 600.000 ton per tahun menjadi 780.000 ton per tahun.

Untuk mencapai peningkatan kapasitas tersebut, penyelesaian proyek ini memang berbilang tahun. Targetnya, pada kuartal I-2022, kilang akan beroperasi penuh. Namun, sebelum itu, untuk mengurangi impor paraksilena pada 2021, kilang TPPI berencana untuk memproduksi paraksilena sebesar 280 ribu ton per tahun. Upaya ini diharapkan mengurangi impor paraksilena 50 persen sehingga dapat menurunkan defisit transaksi berjalan sesuai pesan Presiden RI Joko Widodo.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan, berbagai upaya perbaikan dan inovasi harus terus dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, tidak hanya bagi perkembangan bisnis perusahaan, tetapi juga bagi negara. Pengembangan pasar, pengembangan produk, dan perluasan pasar geografis harus dilakukan secara cermat untuk mendapatkan manfaat maksimal tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi bangsa. Efisiensi biaya juga harus menjadi perhatian semua pihak.

Inilah esensi dari sebuah kerja bersama. Pertamina bergerak sesuai porsinya dengan menjalankan amanah yang sudah dipercayakan Pemerintah. Sebuah tanggung jawab harus dilaksanakan dengan serius agar bisa mempertanggungjawabkan kepada yang memberikan amanah. Insya Allah, setiap amanah yang dijalankan dengan serius dan profesional akan menghasilkan yang terbaik. •

PERTAMINA TANCAP GAS TINGKATKAN KAPASITAS KILANG TPPI

< dari halaman 1

Engineering Design Package (BEDP) yang sedang dikerjakan oleh UOP ini telah dimulai pada 27 Maret 2020 dan ditargetkan selesai akhir September 2020. Selain itu, pembangunan lima tangki diperkirakan tuntas pada pertengahan Desember 2021.

Yulian menambahkan, pekerjaan *revamping* mulai dilaksanakan pada awal 2022 bersamaan dengan pelaksanaan *turn around*, sehingga pada kuartal 1-2022 diharapkan kilang sudah dapat beroperasi secara penuh.

"Terkait dengan dukungan TPPI untuk mengurangi impor paraksilena, TPPI sudah mulai mengoperasikan unit produksi paraksilena sejak Agustus 2020 secara *dual mode* yang menghasilkan produk petrokimia dan produk BBM, dengan kapasitas akan ditingkatkan secara bertahap," kata Yulian

Sementara itu, Direktur Pemasaran TPPI Darius Darwis mengungkapkan, kebutuhan domestik paraksilena saat ini sebesar 1 juta ton per tahun. Menurutnya, kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi 20 persen oleh kilang RU IV Cilacap yang mempunyai kapasitas produksi sekitar 200.000 ton per tahun. Selama TPPI tidak berproduksi, terdapat impor paraksilena sekitar 800.000 ton per tahun. Karena itu, untuk mengurangi impor paraksilena pada 2021, TPPI berencana untuk memproduksi paraksilena sebesar 280 ribu ton per tahun. Sehingga total produksi paraksilena dalam negeri menjadi sekitar 500 ribu ton per tahun.

"Hal ini dapat mengurangi impor 50



FOTO: TPPI

Direksi dan Komisaris PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) menyerahkan cenderamata kepada Menteri Perindustrian Agus Gumiwang usai melaporkan perkembangan Proyek Revamping Platforming dan Aromatik kilang TPPI Tuban.

persen dari kebutuhan dalam negeri dan menurunkan defisit transaksi berjalan sesuai dengan arahan Bapak Presiden Joko Widodo saat mengadakan kunjungan kerja ke TPPI tahun lalu," ujar Darius.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita menyambut baik dan mendukung TPPI dalam melaksanakan proyek ini, mengingat produk-produk petrokimia khususnya produk aromatik

sangat dibutuhkan di dalam negeri dan diimpor oleh berbagai perusahaan di Indonesia.

"Dengan memenuhi kebutuhan impor Paraxylene tersebut, peran TPPI dalam mengurangi impor dan defisit transaksi berjalan Indonesia sangat signifikan. Ini sangat baik untuk membangkitkan perekonomian Indonesia," pungkas Agus. •TPPI



FOTO: AXN

Pertamina Maksimalkan Kinerja Kilang Polipropilena Plaju

PLAJU - PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit III Plaju menghasilkan produk petrokimia, yaitu polipropilena. Produk tersebut merupakan bahan baku plastik kemasan untuk makanan dan minuman di dalam negeri.

Kilang polipropilena Plaju adalah satu-satunya kilang penghasil biji plastik yang dimiliki Pertamina saat ini. Dibangun pada 1993, kilang ini menghasilkan biji plastik dengan kualitas yang baik serta memiliki warna yang lebih jernih.

"Rata-rata produksi Refinery Unit (RU) III Plaju saat ini adalah 140 ton per hari atau 45.000 ton per tahun. Pada tahun ini, kami menargetkan untuk memproduksi Polytam High Grade (polipropilena berkualitas tinggi)," ungkap Dewi Sri Utami selaku Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel.

Untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas operator, pada 2018 RU III membangun *Operator Training Simulator* (OTS) Polypropylene (PP), yang beroperasi setahun kemudian.

Saat ini, OTS sudah secara periodik digunakan untuk sertifikasi operator dan *panelman* di unit Polypropylene. Diharapkan, dengan program pelatihan dan sertifikasi OTS



FOTO: DOK. PERTAMINA

ini, proses *transfer knowledge* akan lebih cepat dan efektif.

Saat ini, produk polipropilena RU III digunakan untuk industri kemasan makanan

dan pergudangan domestik, sedangkan permintaan biji plastik dalam negeri lainnya masih sangat tinggi dan dipenuhi dari impor. •RU III



Satu-satunya kilang penghasil biji plastik yang dimiliki Pertamina saat ini



Menghasilkan biji plastik dengan kualitas yang baik serta memiliki warna yang lebih jernih



140 Ton/Hari
45.000 Ton/Tahun
Rata Rata Produksi Refinery Unit (RU III) Plaju Saat Ini



Membangun Operator Training Simulator (OTS) Polypropylene (PP) pada tahun 2018



OTS digunakan untuk sertifikasi operator dan panelman



Digitalisasi SPBU di Sulawesi Berjalan Lancar

MAKASSAR - Kerja sama program digitalisasi SPBU yang dijalin PT Pertamina (Persero) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terus berlanjut. Di Sulawesi, program yang bertujuan untuk menciptakan kenyamanan konsumen bertransaksi dan meningkatkan keandalan pasokan tersebut ditargetkan dapat terwujud di 414 SPBU sampai akhir Desember 2020. Digitalisasi mencakup pemasangan *Automatic Tank Gauge* (ATG) dan pemasangan mesin EDC untuk pembayaran nontunai termasuk menggunakan LinkAja dan MyPertamina.

Unit Manager Communications, Relations & CSR MOR VII Laode Syarifuddin Mursali mengungkapkan, dari target tersebut, 344 SPBU sudah terpasang *Automatic Tank Gauge* (ATG) dan 347 SPBU sudah terpasang perangkat IT serta tercatat pada *live dashboard*. Sementara jumlah SPBU yang sudah bisa melakukan transaksi MyPertamina sebanyak 336 SPBU.

Laode mengatakan, pencapaian ini lebih



cepat dari rencana awal. "Dengan adanya sinergi BUMN ini, kita dapat meningkatkan kualitas layanan dan keandalan stok

sampai level paling bawah yang langsung bersentuhan dengan konsumen," tuturnya. ● MOR VII

FOTO: MOR VII

Transaksi Nontunai di SPBU Malang Raya Meningkatkan Tajam

MALANG - Sejak diberlakukannya adaptasi kebiasaan baru, Pertamina menerapkan protokol pencegahan COVID-19 di seluruh lini bisnis perusahaan. Salah satunya seperti yang dilakukan Marketing Operation Region (MOR) V dengan memberikan layanan transaksi nontunai atau disebut program PSBB (Pemberlakuan SPBU Bernontunai Bersama) sejak 1 Juli 2020. Sebanyak 80 SPBU di Malang Raya melakukan uji coba transaksi nontunai via aplikasi MyPertamina yang dilakukan di satu sisi jalur SPBU.

Menurut Manager Communication, Relations, & CSR MOR V Rustam Aji, sebelum pemberlakuan program PSBB pada Juni 2020, transaksi nontunai di Malang Raya rata-rata sekitar 878 transaksi per hari. Setelah dilaksanakan program PSBB fase pertama selama satu bulan, transaksi nontunai meningkat 185 persen, menjadi 2.500 transaksi per hari. Bahkan pada minggu ke-3 Juli 2020, rata-rata transaksi nontunai di SPBU se-Malang Raya mencapai lebih dari 3.000 transaksi per hari.

"Peningkatan transaksi nontunai yang signifikan ini menjadi indikasi bahwa konsumen SPBU di Malang Raya sudah mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru, demi menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarganya," kata Rustam Aji.

Selain di Malang Raya yang mencakup



Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu, program ini juga dilaksanakan di 182 SPBU lain di wilayah Sales Area Malang. SPBU tersebut tersebar di Banyuwangi, Jember, Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, Situbondo dan Bondowoso.

Seperti yang diketahui, penggunaan benda-benda yang disentuh oleh banyak orang, termasuk uang tunai, sebaiknya terus dikurangi penggunaannya di masa pandemi COVID-19. Sesuai rekomendasi WHO dan Kementerian Kesehatan RI, uang tunai

bisa menjadi perantara penyebaran virus COVID-19. "Karena itu, transaksi nontunai menjadi alternatif metode pembayaran yang praktis, aman, dan efisien," jelas Rustam.

Rustam menambahkan, untuk memacu minat konsumen dalam menggunakan pembayaran nontunai melalui MyPertamina, Pertamina menggulirkan beragam promo. Salah satunya adalah *cashback* sebesar 30 persen atau maksimal Rp15.000 yang berlaku untuk seluruh masyarakat selama Agustus 2020. ● MOR V

FOTO: MOR V

Pertamina Percepat Transisi Data Jelang Alih Kelola Rokan

JAKARTA - Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus berupaya mempercepat transfer data eksplorasi dan eksploitasi lapangan utama agar bisa segera menyiapkan pengeboran 44 sumur di blok Rokan. Pertamina menargetkan dapat segera melakukan pengeboran tersebut setelah masa peralihan dari PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) ke PHR pada 9 Agustus 2021.

Direktur Utama PHR RP Yudiantoro mengatakan, PHR terus melakukan komunikasi intensif ke pihak CPI agar transisi berjalan lancar sehingga bisa menjaga produksi di blok Rokan dan menahan penurunan alamiah dengan melakukan pengeboran sesuai target.

"PHR akan memastikan persiapan pengeboran pada Agustus sampai Desember 2021 dapat berjalan lancar. Karena itu, kami terus melakukan komunikasi intensif dengan CPI agar proses transfer data, informasi prosedur (SOP) maupun penyiapan lahan dapat berjalan cepat, tanpa kendala yang berarti," ujarnya.

Selain itu, lanjut Yudiantoro, saat ini kegiatan transisi yang tengah dilaksanakan antara lain proses konstruksi penggantian pipa "trunk line" sepanjang 364 km yang membawa minyak mentah dari lapangan Rokan ke tangki penampungan di Dumai, yang dapat menjadi



Sejak awal 2019, Pertamina sudah mendapatkan pasokan minyak mentah (crude oil) bagian PT Chevron Pacific Indonesia (PT CPI) di Blok Rokan untuk dikelola di kilang minyak Pertamina. Setelah masa transisi jelang alih kelola 2021, minyak mentah dari lapangan Rokan akan menjadi suplai pengolahan produk di kilang Pertamina Dumai.

suplai pengolahan produk di Kilang Pertamina Dumai.

Yudiantoro menambahkan, PHR juga tengah mempersiapkan transisi pekerjaan Chevron yang nantinya akan diberdayakan di PHR maupun di Pertamina, seperti pekerja di blok alih kelola lainnya yang sudah pernah

ditangani Pertamina sebelumnya.

"Dengan dukungan seluruh stakeholder, kami berharap transisi di blok Rokan berjalan dengan baik sehingga bisa menjaga produksi migas untuk mendorong ketahanan dan kemandirian energi nasional," pungkash Yudiantoro. ●PTM

RU IV Cilacap Terapkan Jurus 'SATU' Hadapi Pandemi

CILACAP - Merebaknya pandemi COVID-19 sejak 5 bulan terakhir berdampak serius pada semua aspek dan bidang kerja, termasuk sektor migas seperti Pertamina. Bertahan di masa seperti ini bukan perkara mudah, namun bagi General Manager (GM) Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap Joko Pranoto, pandemi COVID-19 justru memberikan banyak hikmah dan pelajaran untuk tetap bertahan.

Hal itu diungkapkannya dalam acara *talkshow* Matarin bertajuk 'Tetap Optimis di Tengah Krisis' yang diselenggarakan oleh fungsi Refinery Planning Optimization (RPO) RU IV Cilacap di Donan Hall, komplek Patra Lomanis Residence, Selasa (18/8).

Joko menjelaskan, sebagai upaya menunjukkan kinerja maksimal, RU IV menerapkan jurus 'SATU'. SATU yang

dimaksud merupakan akronim dari prinsip dan semangat kerja yang diusung perusahaan, yakni Solid, Asyik, Tangguh, dan Unggul.

Solid artinya perwira RU IV lebih mengutamakan *teamwork* daripada orang pintar. "Karena dengan *teamwork* akan saling melengkapi dan mengisi," ujarnya. Adapun Asyik adalah menikmati tugas di perusahaan dengan bahagia dan gembira, sedangkan Tangguh maksudnya membiasakan diri untuk tidak mengeluh dalam setiap pekerjaan. Sedangkan pola kerja Unggul menunjukkan bahwa perwira RU IV menjadi orang-orang terpilih yang dipercaya bertugas di kilang terbesar di Indonesia ini. "Karena itu standar kita adalah standar internasional, karena RU IV menjadi panutan bagi yang lain," tegasnya.

Diakui Joko, dengan berbagai upaya tanpa lelah,



seluruh perwira RU IV harus melakukan penyesuaian di masa pandemi. "Kami terus melakukan upaya dan inovasi dalam bisnis perusahaan di kala pandemi. Berbagai simulasi dan penyesuaian terus dilakukan bahkan dalam sehari bisa rapat 2 kali atau lebih untuk menentukan strategi dalam langkah menyikapi pandemi. Kami juga meyakini Tuhan itu Maha Adil dengan tidak

memberikan cobaan di luar batas kemampuan manusia. Kami optimistis, badai ini pasti berlalu," tuturnya.

Selain Joko Pranoto, tiga pembicara lainnya dalam *talkshow* ini adalah Senior Manager Operation & Manufacturing Didik Subagyo, Manager Production III Andi Prihandono, dan Manager RPO Pertamina RU IV Cilacap Agung Suyoso. ●RU IV

Pertashop Hadir di Pelosok Negeri

Pertamina terus menjalankan program pembangunan Pertamina Shop (Pertashop) di seluruh wilayah Indonesia. Bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri, Pertashop di wilayah desa tidak hanya untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri tetapi juga sekaligus akan turut menumbuhkembangkan potensi desa. Berikut informasi penambahan outlet Pertashop di berbagai daerah yang diterima redaksi Energia.



PONTIANAK - Di Kalimantan Barat, Pertamina sudah membangun enam outlet Pertashop di dua kabupaten. Di Kabupaten Mempawah, Pertashop hadir di Desa Pak Laheng, Kecamatan Toho. Di Kabupaten Sambas, Pertashop beroperasi di Desa Mukti Raharja, Kecamatan Subah; Desa Pancur, Kecamatan Tangaran; Desa Setalick, Kecamatan Sejangkung; Desa Jelu Air, Kecamatan Jawai Selatan; serta Desa Tenggul, Kecamatan Sajad. Produk yang dijual di Pertashop, antara lain Pertamina, Bright Gas, dan pelumas Pertamina. ●MOR VI



PALANGKA RAYA - Di Kalimantan Tengah, Pertamina sudah membangun 8 outlet Pertashop yang berlokasi di empat kabupaten. Di Kabupaten Kotawaringin Timur, Pertashop hadir di Desa Beringin Agung, Kecamatan Telaga Antang; Desa Pondok Damar, Kecamatan Mentaya Hilir Utara; Desa Basawang, Kecamatan Teluk Sampit; Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru; dan Desa Tumbang Tilap, Kecamatan Bukit Santuai. Lokasi Pertashop lainnya, yaitu di Desa Talio Muara, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau; Desa Kereng Bangkirai, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya; serta Desa Tamban Luar, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas. Produk yang dijual di Pertashop, yaitu Pertamina, Bright Gas, dan pelumas Pertamina. ●MOR VI



TEGAL - Hingga Agustus 2020, MOR IV Jawa Bagian Tengah (JBT) telah menghadirkan 70 outlet Pertashop di wilayah Jawa Tengah dan Di Yogyakarta, yang terdiri dari 64 unit Pertashop di wilayah Jawa Tengah dan 6 unit Pertashop di Di Yogyakarta. Tiga unit Pertashop di antaranya berada di wilayah Kabupaten Tegal, di Desa Talang, Desa Pesarean dan Desa Bumijawa. ●MOR IV



BEKASI - MOR III Jawa Bagian Barat (JBB) terus memperluas akses energi untuk masyarakat desa di wilayah Kabupaten Bekasi dan Purwasuka (Purwakarta, Subang, dan Karawang). Peresmian serentak 6 unit Pertashop dilaksanakan pada Selasa (16/9) yang menambah jumlah Pertashop di wilayah Bekasi dan Purwasuka menjadi 11 titik. Lokasi Pertashop baru tersebut berada di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi; Desa Palinggihan, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta; dan Desa Bengle, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Di Kabupaten Subang, Pertashop hadir di tiga lokasi, yaitu di Desa Pasir Bungur, Kecamatan Purwadadi; Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cijambe; serta Desa Dukuh, Kecamatan Ciasem. ●MOR III

PERTASHOP



PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



PANGKALPINANG - Untuk mendukung upaya Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempertahankan statusnya sebagai provinsi zona hijau, Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel memberikan bantuan 1.000 masker untuk masyarakat yang membutuhkan. Pemberian ini sebagai antisipasi untuk melindungi masyarakat di provinsi tersebut dari penyebaran COVID-19, Rabu (16/9). Bantuan diserahkan oleh General Manager Pertamina MOR II Sumbagsel Asep Wicaksono Hadi kepada Erzaldi Rosman Djohan selaku Gubernur Kepulauan Bangka Belitung. •MOR II

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali memberikan dukungan kepada ratusan santri di Jakarta dan Bojonegoro dalam menghadapi pandemi COVID-19. Dukungan berupa ratusan paket vitamin, alat sanitasi dan sterilisasi serta alat ibadah ini diberikan kepada Yayasan Panti Asuhan Amanah di Pamulang, Tangerang, Banten, dan dua Taman Pendidikan Alquran di Bojonegoro, Jawa Timur. Selain membantu anak-anak dalam situasi pandemi, pemberian santunan ini juga dalam rangkaian HUT ke-15 PEPC, Sabtu (19/9). •PEPC



JAKARTA - PT Pertamina Lubricants melalui salah satu pabrik pelumasnya Production Unit Jakarta (PUJ) menyalurkan bantuan fasilitas penunjang pembelajaran secara daring selama pandemi COVID-19 untuk 8 panti asuhan di wilayah sekitar pabrik. Bantuan yang diberikan berupa 220 paket data, 2 modem internet, 10 alat elektronik berupa tab, dan sembako untuk kebutuhan gizi anak. Bantuan ini diberikan kepada 249 anak di 8 yayasan yang tersebar di Kelurahan Koja, Rawabadak Selatan, Lagoa, Tugu Utara, Kalibaru, dan Semper Barat Jakarta Utara, yaitu Yayasan Mafaza, Yayasan Darul Fikri, Yayasan Babussalam, Yayasan Nurul Yaqin, Yayasan Nuruz Zahra, Yayasan Al Khairiyah, dan Yayasan Al Bahar. Bantuan ini juga merupakan rangkaian dari kegiatan HUT Ke-7 PT Pertamina. •PEPC



Perluasan Lingkup Sertifikasi PSC melalui Pelatihan AMDAL & LCA

OLEH : TIM PERTAMINA STANDARDIZATION & CERTIFICATION (PSC)

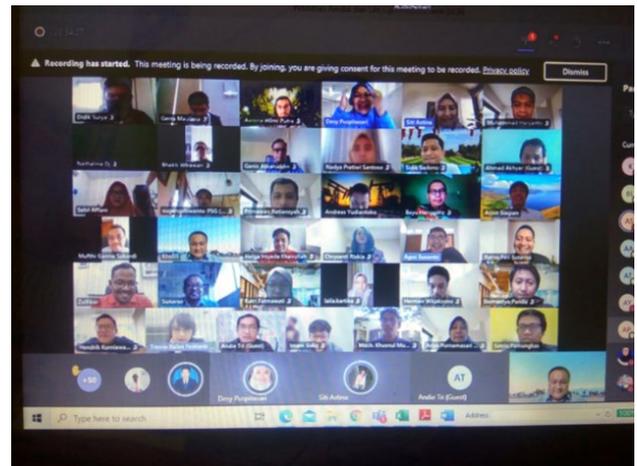
Guna meningkatkan kompetensi auditor serta menambah skema sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2015, Pertamina Standardization & Certification (PSC) mengadakan *Upskilling Training Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) & Life Cycle Assessment (LCA)*. Pelatihan ini diadakan untuk memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17021:2015 yang merupakan standar internasional berisi persyaratan umum untuk lembaga sertifikasi yang menyelenggarakan audit dan sertifikasi di berbagai bidang sistem manajemen.

Untuk mendukung kebijakan jaga jarak fisik dan sosial selama pandemi COVID-19, pelatihan tetap dilaksanakan secara daring melalui Microsoft Teams pada 7-8 September 2020 yang diikuti oleh 76 peserta. Tidak hanya dihadiri oleh tim auditor PSC, pelatihan juga diikuti beberapa perwakilan perwira dari QSKM, *Refinery Unit, Marketing Operation Region*, PT Pertamina EP, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina International EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Pertamina Gas, dan Pertamina Training Centre.

Seluruh peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai kebijakan pembangunan dan pandangan lingkungan hidup. Peserta juga memahami proses dan metode proses penyusunan dokumen serta penilaian dokumen AMDAL. Selain itu, peserta pelatihan juga dapat memahami konsep keberlanjutan dan LCA serta kaitannya dengan PROPER, memahami dan dapat menentukan tujuan, lingkup, dan batasan sistem dalam LCA sesuai dengan kegiatannya masing-masing. Dengan demikian, peserta pelatihan mampu melakukan *inventory analysis*, memahami *Life Cycle Impact Assessment (LCIA)* dan membuat interpretasi dari hasil *assessment*.

Pelatihan selama dua hari ini diisi dengan beragam materi. Pada hari pertama, materi yang dibahas mengenai AMDAL dan pada hari kedua tentang LCA. Sebelum mengikuti pelatihan, seluruh peserta wajib mengikuti *pre test* dan di akhir pelatihan peserta juga wajib mengikuti *post test* yang diatur oleh PCU. *Experience upskilling* yang dirasakan peserta juga tidak hanya berjalan satu arah. Mereka dapat berbagi pengalaman atau pengetahuannya dalam pelaksanaan AMDAL atau LCA serta tanya jawab langsung dengan pelatih. Tidak hanya itu, sebagai penyemangat peserta, setiap sesi juga diadakan *quiz* yang menarik.

Kegiatan PSC memerlukan dukungan sumber daya yang cukup besar melalui pemberdayaan perwira Pertamina yang



Peserta Upskilling Training AMDAL & LCA

sudah memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta dapat menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan dan K3 di setiap lini tingkatan perusahaan. Kegiatan ini menjadi bekal dan acuan bagi auditor dalam melaksanakan penugasan audit sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 di UO/UB/AP dan entitas luar Pertamina.

Pada akhirnya, kompetensi auditor yang mumpuni akan mendukung eksistensi dan daya saing serta kepercayaan terhadap PSC selaku lembaga sertifikasi. •PSC

Pertamina Survei Lahan untuk Pembangunan Kilang Petrochemical Complex Balongan

INDRAMAYU - Pertamina terus melakukan berbagai persiapan untuk percepatan pembangunan kilang Petrochemical Complex yang terletak di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Pada 17-18 September 2020, tim Engineering Service yang dipimpin Agung mengadakan *site survey* untuk persiapan land clearing. Kegiatan ini merupakan kelengkapan dari syarat penyusunan TOR (*Term of Reference*) sebagai dasar dari rencana *early work* berupa *land clearing* tahap I. *Early work* tersebut meliputi pembersihan lahan, pemagaran, pengamanan, dan lain-lain agar area yang telah dibebaskan aman serta siap untuk perencanaan dan pelaksanaan EPC oleh *main contractor*.

Tim Engineering Service Kantor Pusat didampingi oleh tim Proyek Petchem Complex yang dipimpin Edy Wurjanto, serta tim Engineering RU VI yang dipimpin Aryo, tim Asset yang dipimpin Hanung, tim Sekuriti yang dipimpin Ingkon, serta tim Comrel RU VI yang dipimpin Cecep.

Site survey dilakukan di tiga desa sesuai penlok dari Gubernur Jawa Barat, yakni Desa Sukaurip, Desa Sukareja dan Desa Tegal Sembadra yang berada di Kecamatan Balongan. Setelah itu, Pertamina juga akan melakukan *site survey* di tiga desa lainnya yang saat ini masih dalam proses penerbitan penlok dari Gubernur Jawa Barat. Ketiga desa tersebut, yaitu Desa Majakerta dan Blok Kesambi di Kecamatan Balongan serta Desa Limbangan di Kecamatan Juntinyuat.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Site survey dilakukan untuk melihat langsung kondisi area proyek, menentukan lokasi pintu masuk area proyek, pengambilan gambar, melihat keadaan area untuk persiapan pemagaran, penerangan, CCTV, serta akses kegiatan patrol. Hasil *site survey* menjadi dasar untuk menentukan kegiatan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh proyek atau memerlukan dukungan utilitas dari RU VI Balongan.

Selain melakukan *site survey*, Pertamina juga memberikan perhatian terhadap

masyarakat di enam desa tersebut. Bekerja sama dengan Muspika dan Pemkab setempat, Pertamina group menyusun dengan seksama program pemberdayaan dan CSR untuk masyarakat yang tinggal di sekitar area proyek kilang Petrochemical Complex. Untuk itu, Pertamina telah menyusun area-area mana saja yang menjadi lokasi Ring-1 dan Ring-2 dan Ring-3 bersama fungsi Comrel RU-VI Balongan serta akan berkoordinasi dengan Pemkab setempat. •

TRACTION CORNER

Peluang Bisnis Pengembangan LBO Group II Cilacap

Secara desain, saat ini Refinery Unit IV memproduksi *Lube Base Oil* (LBO) Group I dengan kapasitas 428 KTA untuk kebutuhan bahan baku pelumas pada segmentasi konsumsi *commercial automotive*, *industrial oil* dan *fluids*, serta *consumer automotive*. Seiring dengan regulasi Pemerintah untuk memproduksi bahan bakar ramah lingkungan, perubahan desain mesin-mesin modern dengan friksi lebih rendah serta tuntutan konsumen atas kualitas pelumas yang lebih tahan lama, Pertamina mengantisipasi penyediaan produk karena adanya pergerakan pasar yang lebih membutuhkan LBO Group II dibandingkan dengan LBO Group I.

Berdasarkan *Base Oil Forecast Demand* dari tahun 2016-2045, tren kenaikan kebutuhan LBO Group II sebesar 200 persen, dari 267 KTA menjadi 582 KTA untuk pemenuhan industri, sedangkan kebutuhan LBO Group I mengalami penurunan secara signifikan. Selain itu, *spread* potensi harga LBO Group II yang lebih tinggi dibandingkan LBO Group I sekitar US\$50 per ton ke atas, membuat pembangunan proyek LBO Group II ini menjadi peluang bisnis yang cukup



FOTO: DOK. PERTAMINA

menjanjikan bagi Pertamina.

Lingkup proyek LBO Group II yang ditargetkan *on stream* pada Maret 2024 mencakup pembangunan unit ISBL dan OSBL di area LOC III RU IV Cilacap, yaitu lokasi unit *Pretreatment* di dekat area HTU dan lokasi unit *Catalytic Dewaxing* (CDW) di area *tankage* LOC III. Kapasitas unit *Pretreatment* sekitar 721 TPD dengan target produk unit CDW

sekitar 571 TPD (produk 220N ± 286 TPD & 500N ± 285 TPD) atau setara dengan 200.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan nasional 300.000 ton per tahun.

Dengan adanya proyek ini, Pertamina berharap dapat memenuhi kebutuhan LBO Group II dalam negeri dan meningkatkan pendapatan perusahaan dari bisnis pelumas. •SPPU

Komitmen PGN Group Selesaikan Proyek Pipa Minyak Rokan

JAKARTA - *Subholding* gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melalui PT Pertamina Gas (Pertagas) melaksanakan *first welding* (pengelasan perdana) pembangunan jaringan pipa minyak menuju blok Rokan di Riau. Kegiatan tersebut merupakan langkah awal percepatan penyelesaian tahapan konstruksi proyek pisanisasi minyak Rokan Hulu di tengah tantangan ekonomi global dan pandemi COVID-19.

Direktur Utama PGN Suko Hartono mengungkapkan, awalnya nilai capex proyek strategis ini sebesar US\$450 juta. Setelah optimasi tahapan penetapan *Final Investment Decision* (FID) dan proses *procurement*, PGN berhasil mengoptimasi efisiensi capex US\$150 juta atau sekitar Rp2,1 triliun.

Pelaksanaan konstruksi dilakukan oleh konsorsium PGN Solution (PGASOL) dan PT Pertamina Patra Drilling Contractor (PDC) dengan mengoptimalkan utilisasi fasilitas yang sudah ada di sana. Sinergi Pertamina Group ini diharapkan dapat menekan biaya

operasional dan investasi proyek pipa minyak blok Rokan.

Sinergi BUMN juga dilakukan dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk pengadaan material pipa minyak blok Rokan. Sinergi ini merupakan bentuk nyata simbiosis mutualisme karena PT Krakatau Steel merupakan salah satu pelanggan PGN dapat menyediakan kebutuhan pipa baja yang bermutu dan berdaya saing. Efisiensi penggunaan gas bumi bagi pemanfaatan produk TKDN yang bisa menghemat biaya pengadaan material sebesar 16 persen.

"Kami juga menggandeng SDM lokal agar bisa menggerakkan potensi daerah dan memberikan *multiplier effect* secara ekonomi melalui pembangunan pipa minyak blok Rokan bagi masyarakat sekitar," jelas Suko.

Pembangunan jalur pipa sejauh 367 kilometer tersebut menggunakan pipa minyak berukuran 4" - 24" yang akan melintas di lima kabupaten/kota di provinsi Riau, Dumai, Bengkalis, Siak, Kampar, dan Rokan Hilir. Pipa ini berpotensi mengangkut minyak



FOTO: PGN

sekitar 200.000 - 265.000 BOPD. "Setelah berkoordinasi dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), *commissioning partial* Blok Utara terlebih dahulu dilakukan pada kuartal ketiga 2021, yaitu di Koridor Balam-Bangko-Dumai. Kemudian disusul Blok Selatan yakni Minas-Duri yang ditargetkan *on stream* pada Triwulan 1 2022," imbuh Suko.

Suko menegaskan PGN Group berkomitmen untuk memberikan dukungan terbaik kepada Pertamina agar proses transisi

pengelolaan blok Rokan berjalan lancar dan dapat meningkatkan pencapaian efisiensi biaya dalam proyek strategis nasional ini.

"Selain untuk mendorong efisiensi industri hulu migas Indonesia, pengerjaan pipa ini juga dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan wilayah, bernilai lebih bagi industri baja dalam negeri, serta berkontribusi secara nyata bagi pergerakan roda perekonomian nasional," tutup Suko. ●PGN

SOROT

Pertamina Pasok BBM untuk PT Garam (Persero)

SURABAYA - Sinergi dengan sesama BUMN terus dilakukan Pertamina, salah satunya dengan memberikan layanan prima untuk PT Garam (Persero). Melalui Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus, Pertamina melakukan pengiriman 20.000 liter BBM jenis Biosolar B30 ke lokasi petani garam milik PT Garam (Persero) selama dua minggu pertama Agustus 2020.

Perdana, MOR V mengirimkan 5.000 liter Biosolar B30 disuplai dari Integrated Terminal Surabaya Group ke lokasi PT Garam di Gresik, Jumat (7/8). Kedua, pada Selasa (11/8), Pertamina melakukan pengiriman 5.000 liter Biosolar B30 ke lokasi PT Garam di Bipolo, Nusa Tenggara Timur yang disuplai oleh Fuel Terminal Tenau. Selanjutnya pada Kamis (13/8), Pertamina 5.000 liter Biosolar B30 ke lokasi PT Garam di Sampang, Madura yang disuplai oleh Fuel Terminal Camplong.

Terakhir, Jumat (14/8), Pertamina mengirimkan 5.000 liter Biosolar B30 ke lokasi PT Garam di Segoromadu, Jawa Timur yang disuplai oleh Integrated Fuel Terminal Surabaya Group.

Menurut Region Manager Corporate Sales V Akhmad Iqdam Hendrawan, sinergi kedua BUMN ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan satu sama lain agar keduanya dapat menjalankan perannya dengan maksimal.

Hal senada disampaikan Manager Corporate Communication PT Garam (Persero) Miftahol Arifin. Ia berharap kerja sama ini dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan lancar dan mendukung sinergi sesama BUMN.

Seperti diketahui, Pertamina sepakat memasok kebutuhan BBM jenis Biosolar B30 untuk kegiatan operasional PT Garam (Persero) selama satu tahun



FOTO: MOR V

mulai Agustus 2020. Sesuai dengan perjanjian kerja sama yang telah disepakati kedua belah pihak, Pertamina akan terus memasok Biosolar B30 hingga mencapai 715.000 liter. Kebutuhan tersebut untuk kegiatan operasional di 9 lokasi pabrik dan pegaraman PT Garam (Persero), yaitu Pegaraman I Nambakor, Pegaraman

IV Gresik Putih, Pegaraman Bipolo, Pegaraman Pamekasan, Pegaraman Sampang, Pabrik Camplong, Pabrik Segoromadu, Pabrik Manyar, dan Pegaraman Manyar.

"Mekanisme pengiriman layanan BBM B30 dilakukan secara franco, yaitu serah terima dilakukan di lokasi yang ditunjuk PT Garam," ujar Iqdam. ●MOR V

Produksi Donggi Mantidok Field Tetap Positif Tanpa Kecelakaan Kerja

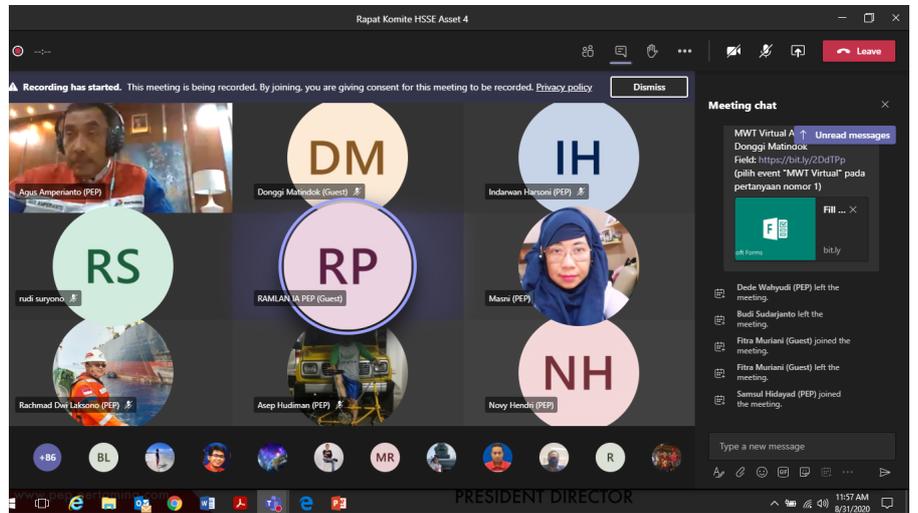
SURABAYA - Meskipun tengah berada di kondisi Pandemi COVID-19, kinerja produksi Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field tetap positif. Secara year to date, Donggi Matindok Field mampu memproduksi gas mencapai 121,77 persen dan minyak mencapai 144,41 persen.

Semangat perwira Donggi Matindok Field ini diapresiasi oleh Asset 4 General Manager, VP Exploration Planning & Operation, VP West Area Exploration, dan VP Internal Audit, dalam *management walkthrough* virtual yang diadakan, Senin (31/8).

"Alhamdulillah sampai saat ini, capaian produksi masih *on the track*. Kami juga berhasil mempertahankan *zero accident* dalam kegiatan operasional. Bahkan sejak Juli 2016, kami sudah mencapai 4.417.350 jam kerja selamat. Semoga kami selalu dapat mempertahankan kinerja ini untuk menjamin kelancaran dan keamanan operasi," ujar Abidzar, Donggi Matindok Field Manager.

Selain itu, untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Donggi Matindok Field membentuk tim satgas HSSE dan COVID Ranger.

VP Exploration Planning & Operation Novy Hendri pun mengapresiasi



pembentukan Satgas HSSE dan COVID Ranger tersebut. "Inilah yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin banyak satgas melakukan sosialisasi, perwira Donggi Matindok Field semakin peduli terhadap HSSE dan COVID-19. Pelaksanaan ini bisa menjadi contoh unit operasi lainnya," ucap Novy Hendri.

Terkait kegiatan eksplorasi di area Luwuk

Banggai, sampai 2025 direncanakan akan cukup banyak kegiatan di sekitar wilayah tersebut. "Rencana POD di Wolai dan Morea rencana akan dipercepat dari target 2022 menjadi 2021. Kami berharap dukungan dari tim Asset 4 dan Field Donggi Matindok untuk turut membantu menyukseskan upaya pencarian tambahan cadangan migas di sana," terang Novy Hendri. ●PEP

Plt Gubernur Aceh Lantik Perwira PAG menjadi Kepala BPKS

BANDA ACEH - Kontribusi Perta Arun Gas (PAG) di provinsi Aceh tidak hanya di bidang usahanya. Salah satu perwira terbaik PAG, Vice President Technical & Services PAG Iskandar Zulkarnain dilantik Plt Gubernur Aceh Nova Iriansyah menjadi Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (BPKS) periode 2020-2025, di Pendopo Wakil Gubernur Aceh (31/8).

Dalam Kesempatan tersebut, Iskandar menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Plt Gubernur Aceh karena telah memberikan kepercayaan atas jabatan tersebut. "Dalam periode jabatan ini, atas nama perusahaan dan pribadi, saya berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas," ujar Iskandar.

Menurut Iskandar, sesuai perintah Plt Gubernur Aceh, ia dan tim akan bersinergi dan menjalin relasi dengan *stakeholders* terkait, seperti DPR RI, Forbes Aceh, serta kementerian terkait. Iskandar juga menyampaikan sebagai VP Technical & Services PAG, ia tetap berkomitmen



menjalankan tugasnya di perusahaan regasifikasi ini dengan maksimal.

Sementara itu, Plt Gubernur Aceh Nova Iriansyah berharap pimpinan BPKS yang telah dilantik mampu mengembangkan kawasan Sabang agar dapat menjadi lokomotif perkembangan ekonomi masyarakat Aceh sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang Undang Nomor

37 Tahun 2000.

Selain Iskandar Zulkarnain, Nova juga melantik T. Zanuarsyah sebagai Wakil Kepala BPKS, Abdul Manan sebagai Deputy Umum, Erwanto sebagai Deputy Komersial dan Investasi, Azwar Husein sebagai Deputy Teknik, Pengembangan dan Tata Ruang, serta Zamzami sebagai Deputy Pengawasan. ●PAG

Fabrikasi Selesai, Proyek Peciko 8A Masuki Tahap Instalasi

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam selaku operator Wilayah Kerja (WK) Mahakam melaksanakan upacara peluncuran ke laut (*sail away ceremony*) proyek Peciko 8A, yakni pemasangan *booster compressor* dan berbagai komponen pendukungnya serta modifikasi anjungan, yang akan dilakukan di anjungan SWP-G Lapangan Peciko, di lepas pantai Kalimantan Timur.

Sail away ceremony ini berlangsung di fasilitas PT Asta Rekayasa Unggul, di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan tersambung secara daring melalui aplikasi MTeams, Kamis (17/9).

Direktur Teknik Lingkungan Ditjen Migas Kementerian ESDM Adhi Wibowo sangat mengapresiasi kerja seluruh tim Proyek Peciko 8A ini karena tetap menjalankan tugas dengan baik walau di tengah pandemi. "Subsektor migas masih strategis dan penting bagi penerimaan negara. Jadi kita semua harus menjaga agar operasi dapat berjalan dengan baik. Semua harus memegang komitmen agar produksi tidak turun," katanya.

Dia juga menyatakan rasa bangganya pekerjaan fabrikasi ini dikerjakan sepenuhnya oleh perusahaan lokal di Kalimantan Timur, dengan tingkat kandungan dalam negeri hingga 52 persen.

Hal yang sama diutarakan Deputi

Operasi SKK Migas Julius Wiratno. Ia menyambut baik upaya PT PHM untuk terus mempertahankan tingkat produksi di WK Mahakam. Karena hal itu juga menjadi bagian dari upaya SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam merealisasikan pencapaian target produksi minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas ke 12.000 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada 2030.

"Dengan fasilitas tambahan ini, semoga upaya mempertahankan penyediaan gas sebesar 8 MMSCFD dapat tercapai dan akan terjadi penambahan produksi di lapangan Peciko sebesar 7,3 miliar standar kaki kubik (BSCF) gas dan 18,4 ribu barel (Mbbbls) kondensat," tambahnya.

Julius menjelaskan, proyek Peciko 8A ini merupakan hasil implementasi dari strategi pertama SKK Migas, yakni mempertahankan tingkat produksi *existing*. Dalam proyek ini, sumur-sumur di anjungan SWP-G yang sudah berada di fase *low pressure*, tekanan gasnya diturunkan lagi menjadi *low low pressure* agar dapat tetap berproduksi lebih lama. *Booster compressor* digunakan untuk mendorong gas keluar menuju ke fasilitas pemrosesan di lapangan Senipah-Peciko-South Mahakam (SPS).

Direktur Utama PT PHI Chalid



FOTO: PHM

Said Halim berharap Proyek Peciko 8A ini akan berhasil menambah panjang usia produksi ketujuh sumur yang bermuara di *platform* SWP-G hingga 2028. Pendekatan yang sama dapat diterapkan pada sumur-sumur lain di lapangan Peciko. "Secara teknis proyek ini cukup menantang, karena para *engineer* di PHM harus memodifikasi anjungan yang sebelumnya sudah pernah dimodifikasi. Tantangan lainnya, proyek ini harus tetap selesai tepat waktu walau di tengah pandemi

COVID-19 agar keekonomiannya terjaga," kata Chalid.

Proyek senilai US\$15,3 juta ini resmi dimulai pada 31 Oktober 2019 dan dikerjakan oleh kontraktor lokal Kalimantan Timur, PT Asta Rekayasa Unggul, dengan melibatkan 100 persen pekerja lokal. Dengan sail away ini berarti tahap fabrikasi telah selesai dan segera memasuki tahap *offshore installation, commissioning, dan start-up*. Seluruh pekerjaan direncanakan selesai pada November 2020. •PHM

PTK Raih Penghargaan BUMN Marketeers Awards 2020

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) meraih penghargaan sebagai Bronze Winner *The Most Promising Company in Strategic Marketing* kategori Anak Perusahaan di BUMN Marketeers Awards 2020, Rabu (16/9). Ajang yang merupakan wadah benchmark inovasi di bidang marketing bagi BUMN ini dimulai sejak 2012. Tahun ini, penghargaan yang digelar oleh Markplus Inc. ini mengangkat tema Percepatan Transformasi Digital dan diikuti 43 perusahaan, yang terdiri dari BUMN dan anak perusahaannya.

Dalam acara yang dilakukan secara daring dan luring tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan, BUMN tidak hanya ditugaskan untuk mencari keuntungan, namun juga diberi tugas mengabdikan dengan memberikan kontribusi nyata bagi kepada kehidupan bangsa. "Ajang ini mendorong BUMN memacu kreativitas, inovasi, *entrepreneurship* dan *leadership* untuk



FOTO: PTK

mencapai kinerja BUMN lebih tinggi dari tahun ke tahun," ujarnya.

Direktur Pemasaran PTK Arsono Kuswardanu mengucapkan terima kasih atas penghargaan tersebut. "Penghargaan

ini menjadi energi tambahan bagi kami untuk terus berkembang dan berinovasi dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada 2026," tutur Arsono. •PTK

PGN SAKA Optimistis Kembangkan Lapangan Sidayu dan West Pangkah

JAKARTA - Salah satu anak perusahaan PGN di bidang hulu migas, PT Saka Energi Indonesia (PGN SAKA), tetap berkomitmen untuk menjalankan dua proyek pengembangan lapangan baru, yaitu Lapangan Sidayu dan Lapangan West Pangkah, di tengah turunnya harga minyak dunia dan pandemi COVID-19. Kendala tersebut tidak menyurutkan semangat PGN SAKA untuk tetap berupaya agar *first oil* Lapangan Sidayu dapat terlaksana pada pertengahan 2021.

"Salah satu upaya yang dilakukan oleh PGN SAKA adalah mempersiapkan strategi pengeboran sumur yang paling tepat untuk meningkatkan keekonomian proyek. Kami optimistis dengan strategi pengembangan yang tepat, pelaksanaan proyek West Pangkah dan Sidayu dapat memberikan kontribusi positif terhadap keuangan perusahaan dan negara," jelas Pjs. Direktur Utama PGN SAKA Susmono Soetrisno, (17/9).

Menurut Susmono, Tim Project Delivery PGN SAKA telah melakukan pemetaan potensi-potensi risiko, melakukan analisa, serta mempersiapkan *contingency plan*, termasuk

dengan penyesuaian dan solusi terobosan yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar proyek-proyek tersebut bisa berjalan maksimal untuk mendapatkan *value creation* sesuai harapan *stakeholders*.

Hal senada disampaikan Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Hutama. "Kami berkomitmen untuk melaksanakan proyek-proyek baru yang dapat meningkatkan produksi. Hal ini akan terus kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan energi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," tegas Rachmat.

Lapangan Sidayu yang berlokasi sekitar 7 km dari Lapangan Utama Pangkah akan dikembangkan dengan 3 sumur produksi dengan *initial* produksi sekitar 7.000 BOPD dan 3,9 MMSCFD. Rencananya, hasil yang dicapai lapangan ini akan terhubung dengan fasilitas produksi yang ada melalui pipa bawah laut. Sedangkan Lapangan West Pangkah akan dikembangkan empat sumur produksi dengan *initial* produksi sekitar 2.000 BOPD dan 23 MMSCFD.

Secara keseluruhan, perkembangan proyek West Pangkah telah mencapai sekitar 82 persen. PGN SAKA sedang



FOTO: PGN

menyelesaikan pekerjaan *civil*, seperti penyelesaian landasan pengeboran (*wellpad*), pekerjaan konstruksi *processing facility* dengan kegiatan fabrikasi berlangsung paralel di dua *fabrication yard* yang berlokasi di Balaraja dan Handil, serta pekerjaan pemasangan pipa bawah laut. Target untuk permulaan pengeboran pertama (*spud*) dan penyelesaian sumur pertama diusahakan pada kuartal ketiga 2020 dengan *first gas* pada pertengahan kuartal keempat 2020.

Adapun perkembangan Proyek Sidayu secara keseluruhan telah

mencapai sekitar 40 persen. EPCI *contractor* masih melanjutkan konstruksi pembangunan dua unit *platform* WHPC dan WHPD. Penyelesaian kedua *platform* Sidayu yang didesain sendiri oleh tim PGN SAKA tersebut ditargetkan selesai pada akhir 2020.

Saat ini, PGN SAKA mengelola 10 wilayah kerja di Indonesia dan satu blok Shale Gas di Amerika Serikat. Pengelolaan di enam wilayah kerja sebagai operator dengan kepemilikan 100 persen hak partisipasi berlokasi di Pangkah, South Sesulu, Wokam II, Pekawai, West Yamdena dan Muriah. •PGN

Direktur Utama PEPC Pantau Perkembangan Proyek JTB

BOJONEGORO - Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Awang Lazuardi didampingi tim manajemen PEPC lainnya melakukan kunjungan kerja (*management walkthrough*) ke Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang terletak di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (13/8). Kedatangan Awang ke lokasi itu untuk memantau perkembangan proyek sekaligus memberikan semangat secara langsung kepada tim di lapangan yang sedang berjuang keras merampungkan Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut.

Awang mengajak kepada seluruh perwira PEPC untuk bahu-membahu dalam menyukseskan salah satu proyek kebanggaan nasional ini. "Untuk itu, penting bagi kami mengetahui secara langsung kondisi di lapangan. Kami akan memberikan feedback kepada tim di lapangan apabila ada penerapan aspek HSSE yang perlu diperbaiki supaya proyek berjalan dengan aman," ungkap Awang.

Dalam kesempatan itu, Awang menyerahkan penghargaan kepada tim *Drilling* yang telah berhasil mencapai 1 juta jam kerja selamat serta 19 juta jam selamat untuk proyek JTB secara keseluruhan.



FOTO: PEPC

Sementara dari Jakarta, Komisaris Utama PEPC Gandhi Sriwidodo dan Prof. Eddy O. S. Hiarij pun mengikuti MWT secara daring. Gandhi berharap pekerjaan di JTB bisa berjalan lancar sesuai rencana meski dalam situasi pandemi. "Meski ada beberapa kendala, saya melihat tim di lapangan tetap semangat. Saya berharap kita semua tetap bisa menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru, tetap pegang teguh protokol kesehatan yang ketat supaya teman-

teman tetap sehat. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan kemudahan, kelancaran, dan selalu memberi kesehatan," harap Gandhi.

Kunjungan Direktur Utama PEPC ini berlangsung dua hari. Selain memantau proyek JTB, sebelumnya Awang melakukan kunjungan ke Bupati Bojonegoro untuk menyampaikan perkembangan terkini proyek JTB dan mengomunikasikan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengerjaan proyek. •PEPC

Pertamina Dukung Kebangkitan UMKM Sorong

SORONG - Pertamina melalui Refinery Unit VII Kasim memberikan pinjaman modal usaha kepada 28 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisi di Kabupaten Sorong, Papua Barat. Pinjaman Program Kemitraan (PK) sebesar Rp1,45 miliar tersebut secara simbolis diserahkan Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita, Jumat (18/9).

Menurut Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU VII Kasim Dodi Yapsenang, UMKM yang menjadi mitra binaan tersebut bergerak pada sektor industri, perdagangan, pertanian, dan sektor perikanan. "Program ini digulirkan Pertamina agar UMKM yang sekarang menjadi mitra binaan dapat meningkatkan usahanya menyambut masa adaptasi kebiasaan baru. Dengan pinjaman modal usaha berbiaya administrasi sangat rendah, mereka diharapkan dapat bangkit dan bertahan di masa pandemi ini," ujar Dodi.

Hal tersebut dipertegas Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita. "Pinjaman ini sifatnya bergulir dan akan memberikan *multiplier effect* kepada pemilik usaha dan masyarakat di sekitarnya, dengan terbukanya lapangan kerja. Kesempatan



FOTO: RU VII

seperti ini juga bisa menjadi salah satu motor penggerak ekonomi daerah," ujar Arya.

Sementara itu Bupati Sorong Jhony Kamuru memberikan apresiasi atas kepedulian Pertamina terhadap UMKM Sorong. "Dengan adanya Program

Kemitraan dari Pertamina, saya berharap bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama pelaku UMKM. Pertamina hadir membantu kami untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat," tandas bupati Jhony Kamuru. ●RU VII

Pertamina Kucurkan Kredit Rp1,2 Miliar untuk UMKM Indramayu

BALONGAN - Untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemi, Pertamina menyalurkan pinjaman modal usaha sebesar Rp1,2 miliar kepada 21 UMKM di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penandatanganan perjanjian peminjaman modal usaha tersebut dilakukan di kantor Communication, Relations & CSR RU VI Balongan, dengan tetap menerapkan protokol pencegahan COVID-19, Kamis (16/9). UMKM yang mendapat kucuran kredit program kemitraan Pertamina kali ini, di antaranya perajin batik dan makanan ringan, peternak udang, dan pengusaha material.

Unit Manager Communication, Relation and CSR RU VI Balongan Cecep Supriyatna berharap program kemitraan ini dapat membantu para pelaku UMKM agar lebih berkembang, bahkan menjadi lebih kuat dan mandiri sehingga bisa bertahan di tengah pandemi.

"Alhamdulillah, program kemitraan Pertamina sangat diminati UMKM Indramayu. Semoga program yang kami



FOTO: RU VI

gulirkan ini semakin memacu semangat para pengusaha kecil lainnya untuk bangkit dan berkembang," ujar Cecep.

Selain mendapat pinjaman modal usaha, pelaku UMKM ini juga mendapat pembinaan dan bimbingan agar usaha yang mereka jalankan bisa lebih produktif.

"Dengan jasa administrasi hanya 3 persen per tahun, semoga UMKM yang menjadi binaan kami bisa tumbuh menjadi pengusaha besar dan dapat memberikan lapangan kerja bagi orang lain sehingga membangkitkan perekonomian nasional," harapnya. ●RU VI



Pertamina Bantu 500 Paket Sembako untuk Korban Banjir Katingan

KATINGAN - Pertamina menyerahkan bantuan 500 paket sembako kepada masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah (17/9). Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Operation Head DPPU Tjilik Riwut, Arfiantoni kepada Camat Pulau Malan H. Hariawan.

Banjir di Kabupaten Katingan terjadi sejak (10/9). Setidaknya 4.004 keluarga di 21 kecamatan terdampak banjir. Intensitas hujan yang kian menguat menjadi salah satu

penyebab bencana tersebut, selain deforestasi yang tinggi.

“Bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan. Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat terdampak banjir,” jelas Edward Manaor Siahaan

Selain di Kabupaten Katingan, Pertamina juga menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Kabupaten Kotawaringin Barat dan beberapa lokasi banjir di Kalimantan. ●MOR VI



Cara Baru Pertamina Pantau Kesehatan Ibu dan Anak Desa Teras

BOYOLALI - Keterbatasan ruang interaksi selama pandemi COVID-19 mengilhami Marketing Operation Region (MOR) IV Jawa Bagian Tengah (JBT) untuk menciptakan Sistem Informasi Tumbuh Kembang (Si-Kembang) dalam bentuk *website* untuk Posyandu Desa Teras, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Melalui sistem tersebut, MOR IV mendorong kader posyandu dan masyarakat untuk menjalankan kegiatan *Delivery* Pelayanan Terpadu (Desyandu) sebagai wujud tanggap COVID-19.

Menurut Anna Yudhiastuti selaku Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina MOR IV, Si-Kembang berguna untuk menggantikan pelaksanaan kegiatan rutin Posyandu yang terkendala akibat COVID-19 sejak Maret 2020.

“Pada kondisi normal, kader Posyandu melaksanakan monitoring kesehatan secara berkala setiap bulannya untuk para ibu dan balita. Namun kegiatan tersebut terhenti karena adanya anjuran jaga jarak fisik untuk mencegah penularan COVID-19. Akibatnya, perkembangan gizi dan kesehatan balita tidak lagi terpantau karena tuntutan harus berada di rumah,” jelas Anna.

Oleh karena itu, menurut Anna, MOR IV menggulirkan Si-Kembang dan Desyandu bekerja sama dengan kader Posyandu Desa Teras yang merupakan binaan program CSR MOR IV sejak 2019. Desyandu mulai berjalan sejak Juni 2020 setelah 55 kader Posyandu mendapatkan pemahaman terkait protokol COVID-19 pada saat melaksanakan monitoring kesehatan balita di rumah. Selain itu, kader juga dibekali dengan

Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, sarung tangan, *face shield*, apron/rompi medis, *hand sanitizer*, hingga *thermogun infrared*.

Tercatat hingga akhir Juli, ada sebanyak 487 balita dan 42 ibu hamil penerima manfaat yang mendapatkan pelayanan Desyandu setiap bulan.

Sementara Si-Kembang merupakan inovasi yang melengkapi pelaksanaan Desyandu. Dalam kondisi pandemi, para ibu dan balita tidak perlu datang ke Posyandu untuk melakukan pengecek kesehatan, tetapi cukup mengakses laman www.sikembang.com yang merupakan alamat situs Si-Kembang. Ada beberapa fitur yang terdapat di laman tersebut, di antaranya kalkulator gizi, jadwal imunisasi, daftar bidan, hingga fasilitas kesehatan yang tersedia.

“Cukup dengan mengakses Si-Kembang, masyarakat bisa mendapatkan segala informasi tentang fasilitas kesehatan di Desa Teras. Laman ini juga menyajikan informasi kesehatan, seperti tips dan berbagai pengetahuan lainnya,” ungkap Anna.

Program yang dijalankan Fuel Terminal Boyolali mendapatkan apresiasi dari Kepala Desa Teras, Santoso. Ia mengungkapkan program tersebut sangat sesuai dengan permasalahan yang ada saat ini. “Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas program yang dijalankan. Meskipun dengan kondisi COVID-19, para ibu dan balita yang ada di wilayah kami tetap dapat menerima pelayanan Posyandu selayaknya layanan dari rumah ke rumah,” ucap Santoso. ●MOR IV

Atur Privacy di Team kamu!

Lakukan pemilihan Privacy Team sesuai kebutuhan

PRIVATE: Hanya member Team yang dapat melihat chat, file dan hasil rekaman meeting. Untuk masuk ke dalam tim dibutuhkan approval Owner Team.

PUBLIC: Seluruh orang dalam organisasi dapat bergabung secara bebas dan mengakses chat, file serta melihat hasil rekaman meeting.

How to Change Your Team Privacy?

1. Klik 'More' (three dots) in the top right corner of the chat window.

2. Select 'Edit "Project Teams" team'.

3. Choose the privacy setting: 'Private' (only team members can add members) or 'Public' (anyone in your organization can join).

Klik DONE

pic.m365@pertamina.com

Corporate ICT

Pertamina Hadirkan Etalase UMKM di CPI

MAKASSAR - Pandemi COVID-19 memang membuat omzet sebagian besar pelaku usaha mikro anjlok. Namun Pertamina melihat tantangan ini sebagai momentum untuk membangkitkan UMKM nasional. Beragam jurus dikerahkan BUMN ini, mulai dari pelatihan digital UMKM, survei dengan metode daring, penguatan *digital marketing* dan pameran, menciptakan peluang pasar baru sesuai dengan ekosistem usaha, menyediakan fasilitas promosi hingga mengarahkan UMKM untuk memproduksi kebutuhan selama COVID-19 dan dibeli Pertamina sebagai bantuan CSR.

Yang terbaru, Pertamina melalui Marketing Operation Region VII Sulawesi, membangun 10 stan UMKM sebagai etalase produk UMKM di *Center Point of Indonesia*

(CPI) bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sulawesi Selatan.

Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR VII Laode Syarifuddin Mursali mengatakan stan UMKM ini sebagai wujud nyata komitmen Pertamina dalam membangkitkan UMKM di masa pandemi. "Stan UMKM ini akan diisi oleh mitra binaan Pertamina dan Dekranasda terpilih," ungkapnya.

Wakil Ketua Harian Dekranasda Andi Oci Alepuddin menyambut positif inisiasi yang dilakukan Pertamina. "Saya melihat Pertamina sangat serius dalam membina UMKM. Setelah sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM binaan Dekranasda Sulsel, sekarang Pertamina memberikan kontribusi dengan mendirikan stan ini," ujarnya.

Andi juga kagum dengan



FOTO: MOR VII

pola pembinaan Pertamina kepada UMKM yang sangat berbeda dengan kredit perbankan. "Jika ada kendala pengembalian, Pertamina mencari solusi bersama, seperti melakukan pembinaan lebih lanjut atau membuka jalan agar berkembang melalui pameran,"

tambahnya.

Hingga saat ini, 7.378 UMKM di Sulawesi menjadi mitra binaan MOR VII. Total modal usaha yang disalurkan selama 2020 mencapai Rp10,55 miliar untuk mitra binaan di seluruh provinsi di Sulawesi. ● MOR VII

Pertamina dan Kejari Cilacap Bedah Rumah Warga Tak Mampu

CILACAP - Pertamina kembali menggelar aksi sosial. Melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang menggandeng Kejaksaan Negeri Cilacap, Pertamina melakukan perbaikan terhadap Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sehingga menjadi rumah bersih dan layak huni.

Dibalut program bedah rumah, lima rumah yang berada di lokasi yang berbeda di Kabupaten Cilacap menjadi tampak lebih indah. Peresmian bedah rumah digelar, Kamis (13/8). "Bedah rumah menasar warga tidak mampu yang terdampak pandemi COVID-19," ujar Tri Ari, Kepala Kejaksaan Negeri Cilacap.

Kegiatan ini, masih menurut Tri Ari, sekaligus memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-60 dan Hari Ulang Tahun Ikatan Adhyaksa Dharmakarini XX. "Tema yang diusung Terus Bergerak dan Berkarya," ujarnya.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina RU IV Cilacap Hatim Ilwan mengungkapkan kegiatan ini merupakan wujud sinergi Pertamina dan Kejaksaan Negeri Cilacap. "Bahkan pelaksanaan bedah rumah ini dilakukan oleh anggota Kodim 0703/Cilacap," ujarnya.



FOTO: RU IV

Lima rumah yang menjadi sasaran kegiatan ini tersebar di Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara, Kelurahan Gunung Sumping Kecamatan Cilacap Tengah, serta Kelurahan Tegalkamulyan, dan Sidakaya di Kecamatan Cilacap Selatan.

Secara simbolis penyerahan kunci rumah tanda selesainya bedah rumah dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Negeri

Cilacap Tri Ari beserta istri didampingi Unit Manager Communication, Relations & CSR RU IV Hatim Ilwan, Kodim 0703 yang diwakili Kapten (Inf) Taryun, serta anggota DPRD Jawa Tengah Samirun.

Marsiti mengaku sangat senang rumahnya bisa berubah menjadi lebih bersih dan layak huni. "Tidak menyangka saya jadi punya rumah baru," ujar janda tua beranak satu ini. ● RU IV

SATGAS AYAM JAGO: COVID RANGER DI KAMPUNG KREASI PERTAMINA

Gilang Laksamana bersama dua anggota Satgas Ayam Jago, berkeliling dari rumah ke rumah di Lorong Mari dan Lorong Setia, Kelurahan Talangbubuk, Kecamatan Plaju, Palembang. Lengkap dengan atribut Satgas Ayam Jago, masker, serta face shield, mereka menyemprotkan disinfektan di halaman rumah. Alat penyemprot berkapasitas cairan 4 liter tersebut dioperasikan dengan bahan bakar Bright Gas Can. Sambil melakukan penyemprotan, Gilang selaku koordinator bidang pendataan, mendata kondisi kesehatan warga.

"Pendataan kami lakukan sebagai inisiatif sendiri untuk mengetahui kondisi kesehatan warga. Apakah ada keluhan sakit dan kondisi lainnya sehingga kami memiliki data riil di lapangan jika suatu saat dibutuhkan," papar pemuda yang masih mahasiswa ini.

Satgas Ayam Jago merupakan kepanjangan dari Satgas Payo Samo-Samo Jago Tetangga (Ayam Jago), yang artinya "ayo bersama-sama saling menjaga tetangga". Mereka adalah pasukan pengamanan kesehatan warga yang dibentuk oleh Refinery Unit (RU) III Plaju bersama Kelurahan Talangbubuk dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Selain Satgas Ayam Jago, ada juga Satgas Setia Shield.

Ide pembentukan satgas berawal dari semangat untuk melindungi masyarakat dan melawan pandemi COVID-19 yang sampai saat ini masih merebak.

"Satgas Ayam Jago dan Satgas Setia Shield bertugas membantu masyarakat agar terlindungi dari pandemi COVID-19," ungkap Gilang. Satgas yang



beranggotakan 21 orang ini dibentuk untuk menekan penyebaran COVID-19 di wilayah Kelurahan Talangbubuk, Kecamatan Plaju, Kota Palembang mengingat kasus terkonfirmasi di Sumatera Selatan masih tinggi.

Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan Satgas Ayam Jago dan Satgas Setia Shield adalah membuat alat dan perlengkapan penunjang protokol kesehatan seperti *hand sanitizer*, *face shield*, masker, dan wastafel portabel dari limbah non B3. Sampai saat ini, tidak kurang dari 200 botol *hand sanitizer* serta 20 wastafel portabel telah diproduksi dan terdistribusi. Kegiatan produksi alat dan perlengkapan pendukung protokol kesehatan diharapkan juga dapat menggerakkan kembali roda ekonomi masyarakat. Selain itu, ke depannya Satgas ini dapat diarahkan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar agar makin sejahtera.

Gilang sangat senang menjadi bagian dari Satgas Ayam Jago. Ia berharap, inovasi kelembagaan berkelanjutan seperti ini dapat menginspirasi daerah lain sebagai salah satu upaya menangani COVID-19.

Semoga yang kami lakukan bersama ini dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat di daerah lain bahwa menghadapi pandemi COVID-19 ini harus dimulai dari kesadaran warga di lingkungan terkecil," pungkas Gilang.

Sejatinya, gerakan ini merupakan salah satu upaya Pertamina sebagai BUMN menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Menurut Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel Dewi Sri Utami, BUMN ini berupaya melahirkan para COVID Ranger tidak hanya di lingkungan internal perusahaan, tetapi juga di lingkungan warga sekitar. •RU III



ONE VILLAGE ONE OUTLET

185 Ribu Pangkalan LPG 3 Kg Beroperasi di 55 Ribu Desa

JAKARTA - Program *One Village One Outlet* (OVOO) yang diinisiasi Pertamina telah mempercepat penyebaran *outlet* LPG 3 kg hingga ke wilayah perdesaan di seluruh Indonesia. Hingga Agustus 2020, Pertamina telah mengembangkan 185.210 pangkalan LPG yang tersebar di 55.004 desa dan kelurahan atau 82,5 persen dari total 66.691 desa dan kelurahan. Sementara jika dihitung menurut wilayah kecamatan, jangkauannya lebih luas lagi, telah mencapai 99,6 persen. Pangkalan LPG 3 kg di tingkat kecamatan telah menjangkau 5.585 kecamatan dari total 5.608 kecamatan di seluruh Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina terus berkomitmen memperluas

jangkauan pelayanan LPG hingga ke desa-desa dengan dua jenis *outlet*, yakni pangkalan LPG 3 kg untuk penjualan LPG subsidi dan Pertashop untuk penjualan Bright Gas atau LPG nonsubsidi.

"Pertamina akan terus menambah jumlah pangkalan LPG 3 kg sehingga distribusinya semakin meluas ke seluruh desa, sejalan dengan program konversi minyak tanah ke gas di wilayah timur Indonesia seperti yang diamanahkan Pemerintah," ujar Fajriyah.

Dengan Program OVOO, Pertamina menargetkan setiap desa minimal tersedia satu pangkalan LPG 3 kg sehingga memudahkan masyarakat di perdesaan mendapatkan energi yang bersih, hemat dan ramah lingkungan. "Untuk meningkatkan

keandalan pasokan, Pertamina terus menggenjot pembangunan infastruktur distribusi energi seperti Depot LPG dan jaringan pipa gas termasuk SPBBE, dengan prioritas di wilayah timur Indonesia," imbuh Fajriyah.

Selain mengembangkan pangkalan LPG 3 kg, Program OVOO Pertamina juga terus mendorong pengembangan *outlet* Pertashop untuk mendistribusikan LPG nonsubsidi Bright Gas, BBM berkualitas serta produk pelumas Pertamina. Hingga saat ini tercatat sebanyak 576 *outlet* Pertashop telah beroperasi sehingga bisa mendukung distribusi energi yang semakin merata sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi desa. •PTM



Hingga Agustus 2020

185.210
Pangkalan LPG di
55.004
desa dan kelurahan

82,5%
dari
66.691
Total desa dan
kelurahan

99,6%

Jika dihitung menurut
wilayah kecamatan

5.585
Kecamatan dari

5.608
Total Kecamatan
di Seluruh Indonesia



2 Jenis Outlet
pelayanan LPG hingga
ke desa-desa



Pangkalan LPG 3 Kg
(untuk LPG Subsidi atau PSO)



Pertashop
(untuk Bright Gas atau LPG Non PSO)



576

Outlet Pertashop
siap untuk mendistribusikan
Bright Gas, BBM berkualitas
serta produk pelumas Pertamina

Data per 16 September 2020